

ABSTRAK

Faikotus Sakdiyah, NIM 10210035, 2014. *Implementasi Konsep Keadilan oleh Kyai Pelaku Poligami. (Studi Kasus Kyai Jombang)*. Skripsi. Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Ahmad Izzuddin, M.H.I.

Kata Kunci: Keadilan, Kyai, poligami.

Poligami merupakan masalah yang kontroversial dalam Islam yang jadi perbincangan tidak pernah ada habisnya. Keadilan menjadi syarat yang paling utama dalam poligami. Kyai merupakan seseorang yang dipandang lebih faham pengetahuannya oleh masyarakat mengenai syariat Islam. Di sini peneliti berbicara mengenai kyai jombang karena Jombang terkenal dengan julukan kota santri jadi ini menarik diteliti bagaimana kyai tersebut bisa adil terhadap istri-istrinya.

Kajian ini difokuskan pada pembahasan poligami yang dilakukan oleh kyai pelaku poligami di Jombang. Penekanannya adalah terkait masalah keadilan terhadap istri-istrinya, mengenai nafkah, giliran waktu, dan bepergian.

Tujuan utama kajian ini adalah untuk memahami secara komprehensif tentang konsep keadilan dalam poligami, dan untuk mengetahui bagaimana penerapannya terhadap istri-istrinya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian empiris, dengan perolehan data yang bersifat deskriptif kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis. Sebagian besar data diperoleh dari data primer, yang dikumpulkan langsung dari informan. Kemudian, didukung dengan sumber data sekunder dalam menganalisis hasil penelitiannya.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa para kyai yang melakukan poligami, berpendapat keadilan adalah relatif. Adapun penerapan terhadap istri-istrinya dalam urusan nafkah itu tidak harus sama, karena yang dimaksud adil adalah sesuai dengan kebutuhan si istri. Dalam masalah giliran ada juga yang berpendapat itu wajib sama, ada juga yang fleksibel. Masalah bepergian juga ada yang diundi. Dan ada juga yang fleksibel.